

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA  
MENGUNAKAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAMES  
TOURNAMENTS* SISWA KELAS IXB SMP NEGERI 1 BOLA**

**MIKAEL SUANDI**

SMP Negeri 1 Bola Kabupaten Sikka Propinsi Nusa Tenggara Timur

**ABSTRAK**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial Budaya Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* Siswa Kelas IXB SMP Negeri 1 Bola. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan (*action Research*) yang terdiri dari 2 (dua) siklus, dan setiap siklus terdiri dari : Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian tindakan bahwa Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial Budaya Siswa Kelas IXB SMP Negeri 1 Bola. Selanjutnya peneliti merekomendasikan : (1) Bagi Guru yang mendapatkan kesulitan yang sama dapat menerapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* untuk meningkatkan Hasil Belajar. (2) Agar mendapatkan hasil yang maksimal maka diharapkan guru membuat Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* yang lebih menarik dan bervariasi.

**Kata kunci** : hasil belajar, *tgt*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan sebagai suatu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar menjadi manusia seutuhnya berjiwa Pancasila. Di samping itu, pendidikan juga merupakan suatu sarana yang paling efektif dan efisien dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk mencapai suatu dinamika yang diharapkan.

Berdasarkan hasil ulangan harian yang dilakukan di Kelas IXB SMP Negeri 1 Bola, Kabupaten Sikka, diperoleh informasi bahwa hasil belajar Materi Perubahan Sosial Budaya siswa rendah dibawah standar ketuntasan Minimal yaitu dibawah 70.

Dengan belajar secara menghafal membuat konsep-konsep Sejarah yang telah diterima menjadi mudah dilupakan. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh seorang guru. Guru dituntut lebih kreatif dalam mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Dikembangkan, misal dalam pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran sebagai salah satu bentuk strategi pembelajaran. Kesiapan guru dalam manajemen pembelajaran akan membawa dampak positif bagi siswa diantaranya hasil belajar siswa akan lebih baik dan sesuai dengan

indikator yang ingin dicapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Materi Perubahan Sosial Budaya adalah *Teams Games Tournaments (TGT)* karena siswa dapat terlibat aktif karena memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing, sehingga aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, maka sebagai peneliti merasa penting melakukan penelitian terhadap masalah diatas. Oleh karena itu, upaya Meningkatkan hasil belajar Materi Perubahan Sosial Budaya siswa dilakukan penelitian Tindakan Kelas dengan judul: "Peningkatan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial Budaya melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* Siswa Kelas IXB SMP Negeri 1 Bola".

**Rumusan Masalah**

Bagaimanakah Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* dapat meningkatkan hasil belajar Materi Perubahan Sosial Budaya siswa Kelas IXB SMP Negeri 1 Bola ?

**Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui peningkatan hasil

belajar Materi Perubahan Sosial Budaya menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* siswa Kelas IXB SMP Negeri 1 Bola.

### **Manfaat Penelitian**

Bagi peneliti : penelitian ini dapat mempengaruhi pembelajaran, membantu untuk meningkatkan hasil belajar Materi Perubahan Sosial Budaya, memberikan alternative pembelajaran yang aktif, kreatif efektif, dan menyenangkan bagi siswa, serta meningkatkan mutu pembelajaran Materi Perubahan Sosial Budaya.

Bagi siswa : untuk meningkatkan pemahaman konsep Materi Perubahan Sosial Budaya sehingga pelajaran Materi Perubahan Sosial Budaya menjadi lebih sederhana.

### ***Teams-Games-Tournament (TGT)***

*Teams-Games-Tournament (TGT)* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda. Guru menyajikan materi, dan siswa bekerja dalam kelompok mereka masing-masing.

Dalam kerja kelompok guru memberikan LKS kepada setiap kelompok. Tugas yang diberikan dikerjakan bersama-sama dengan anggota kelompoknya. Apabila ada dari anggota kelompok yang tidak mengerti dengan tugas yang diberikan, maka anggota kelompok yang lain bertanggungjawab untuk memberikan jawaban atau menjelaskannya, sebelum mengajukan pertanyaan tersebut kepada guru.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Seting Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bola Kabupaten Sikka Propinsi Nusa Tenggara Timur Tahun Pelajaran 2022/2023, yang berada di kota Kabupaten. Dengan jumlah guru sebanyak 16 orang Guru PNS dan 5 Guru PHL serta 4 Tenaga Kependidikan.

Objek Penelitian ini adalah Siswa Kelas IXB SMPNegeri 1 Bola, Kabupaten Sikka,

Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan jumlah siswa sebanyak 27, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

Waktu Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan Juli sampai dengan September 2022. Penelitian ini direncanakan sebanyak 2 siklus masing – masing siklus 3 kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas dengan Siklus.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam PTK ini yaitu: 1) Observasi. 2) Tes hasil belajar.

Instrumen yang digunakan pada Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari: 1) Lembar Test/ulangan harian untuk mengetahui hasil belajar siswa. 2) Lembar observasi siswa untuk mengetahui tingkat motivasi siswa. 3) Lembar observasi Guru untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru.

### **Teknik Analisa Data**

Data hasil penelitian selanjutnya dianalisis secara Deskriptif, seperti berikut ini: Data tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui ketuntasan Belajar siswa atau tingkat keberhasilan belajar pada materi Materi Perubahan Sosial Budaya dengan menggunakan pembelajaran Kooperatif tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)*. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) secara individual jika siswa tersebut mampu mencapai nilai 66.

Ketuntasan klasikal jika siswa yang memperoleh nilai 66 inijumlahnya 85% dari seluruh jumlah siswa dan masing – masing dihitung dengan rumus, menurut Arikunto (2012:24).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Deskripsi kondisi Awal**

Partisipasi siswa Kelas IXB SMP Negeri 1 Bola ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada kondisi awal setelah dilakukan penerapan model pembelajaran

menggunakan ceramah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada kondisi awal, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus I dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada kondisi awal. Hasil belajar siswa pada kondisi awal tidak dengan ceramah dengan jumlah 27 terdapat 19 siswa atau 70,37 % yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 8 siswa atau 29,63 % yang tidak tuntas, dengan nilai rata-rata sebesar 68,15.

### **Deskripsi hasil siklus 1**

**Perencanaan.** Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* dengan Materi Perubahan Sosial Budaya. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

**Pelaksanaan.** Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Kamis 11 Agustus 2022 dari pukul 08.00 s.d 09.20 WITA. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 50 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 20 menit.

**Observasi.** Hasil Belajar Siswa. Partisipasi siswa Kelas IXB SMP Negeri 1 Bola ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus 1 setelah dilakukan penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)*. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat

proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada siklus I, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus II dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus I. Hasil belajar siswa pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* dengan jumlah siswa 27 orang, terdapat 22 siswa atau 81,48% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 5 Siswa atau 18,52% yang tidak tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 73,89.

**Aktifitas Siswa.** Hasil penelitian pengamat terhadap aktivitas siswa selama kegiatan belajar yang menerapkan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* pada Materi Perubahan Sosial Budaya pada siklus 1 adalah rata-rata 3,00 berarti termasuk kategori baik.

Untuk mengetahui respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang mereka jalani dengan menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* digunakan angket yang diberikan kepada siswa setelah seluruh proses pembelajaran selesai. Hasil angket respons siswa terhadap pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)*, ditunjukkan pada rangkuman hasil angket tentang tanggapan 27 siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* yang diterapkan selama kegiatan pembelajaran materi Materi Perubahan Sosial Budaya, siswa secara umum memberikan tanggapan yang positif selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang, siswa juga merasa senang dengan LKS yang digunakan, suasana kelas, maupun cara penyajian materi oleh guru, dan model pembelajaran yang baru mereka terima, selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa juga merasa senang karena bisa menyatakan pendapat, dan siswa merasa memperoleh manfaat dengan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)*.

Data Respons siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *TGT* : Bagaimana perasaan kamu selama mengikuti kegiatan pembelajaran ini?. Senang 28 (93,3%). Tidak Senang 2,(6,7%); Bagaimana perasaan kamu terhadap : a) Materi pelajaran : Senang 27 (90%). Tidak Senang 3 (10%). b) Lembar kerja siswa (LKS) : Senang 27 (90%). Tidak Senang 3 (10%). c) Suasana Belajar di Kelas : Senang 27 (90%). Tidak Senang 3 (10%). d) Cara penyajian materi oleh guru : Senang 27 (90%). Tidak Senang 3 (10%); Bagaimana pendapat kamu Mengikuti pembelajaran ini ? Mudah 21 (70%). Sulit 9 (30%). Apakah pembelajaran ini bermanfaat bagi kamu? Bermanfaat 30 (100%); Apakah pembelajaran ini baru bagi kamu? Baru 30 (100%) : Apakah kamu menginginkan pokok bahasan yang lain menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)*? Ya 27 (90%). Tidak 3 (10%).

Aktifitas Guru. Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* ditunjukkan pada data dibawah ini.

Pengelolaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* dalam materi pelajaran Perubahan Sosial Budaya pada siklus I sebesar 3,0 yang berarti termasuk kategori baik. Data dapat dilihat pada data di bawah ini.

Data Hasil pengamatan proses pembelajaran :  
 Persiapan memperoleh skor 3 (Baik).  
 Pendahuluan memperoleh skor 3 (Baik).  
 Kegiatan Pokok memperoleh skor 3 (Baik).  
 Penutup memperoleh skor 3 (Baik).

**Refleksi.** Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada Materi Perubahan Sosial Budaya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)*. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada Materi Perubahan Sosial Budaya.

Pada siklus 1 terdapat kekurangan pemahaman siswa pada Materi Perubahan Sosial Budaya. Menurut pengamat, ada

beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. *Pertama*, siswa tidak fokus pada pengisian LKS sehingga ada bagian tertentu dari isi LKS yang tidak terisi dengan sempurna. *Kedua*, siswa banyak melakukan hal-hal diluar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. *Ketiga*, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi diakhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekuangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus II. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar semua LKS terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya. Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang Materi Perubahan Sosial Budaya khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

### **Deskripsi data siklus II**

**Perencanaan.** Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* dengan memperbaiki kekurangan pada siklus I pada materi Materi Perubahan Sosial Budaya. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

**Pelaksanaan.** Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Kamis 1 September 2022 dari pukul 08.00 s.d 09.20 WITA. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti

dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 50 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 20menit.

**Observasi.** Hasil Belajar Siswa. Partisipasi siswa Kelas IXB SMPNegeri 1 Bola ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus II setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)*. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung.

Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* dengan jumlah 27 siswa, terdapat 25 siswa atau 92,59 % yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 2 Siswa atau 7,41 % yang tidak tuntas dan nilai rata-rata sebesar 79,0.

**Aktifitas Guru.** Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* ditunjukkan, bahwa pengelolaan pembelajaran dengan penerapan Pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* dalam materi pelajaran Perubahan Sosial Budaya pada siklus I sebesar 3,25 yang berarti termasuk kategori baik. Data dapat dilihat pada data di bawah ini.

Data Penilaian pengelolaan pembelajaran menggunakan *Pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournaments (TGT)* : Persiapan memperoleh skor 4 (Baik). Pendahuluan memperoleh skor 3 (Baik). Kegiatan Pokok memperoleh skor 3 (Baik). Penutup memperoleh skor 3 (Baik).

**Refleksi.** Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada Materi Perubahan Sosial Budaya dengan menerapkan model pembelajaran menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)*. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi

Materi Perubahan Sosial Budaya.

Pada siklus 1 terdapat kekurangan pemahaman siswa pada Materi Perubahan Sosial Budaya. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. *Pertama*, siswa tidak fokus pada pengisian LKS sehingga ada bagian tertentu dari isi LKS yang tidak terisi dengan sempurna. *Kedua*, siswa banyak melakukan hal-hal diluar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. *Ketiga*, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi diakhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekuangan pemahaman siswa tersebut diatas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus II. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar semua LKS terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang Saling bermain dengan temannya. Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang materi Perubahan Sosial Budaya khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

## PEMBAHASAN

**Hasil Belajar.** Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar evaluasi kondisi awal siswa Kelas IXB SMPNegeri 1 Bola untuk Materi Perubahan Sosial Budaya dengan model pembelajaran menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* diperoleh nilai rata – rata kondisi awal sebesar 68,15 dengan nilai tertinggi adalah 85 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 50 terdapat 4 orang dengan ketuntasan belajar 70,37% dan yang tidak tuntas 29,63%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Kelas IX B SMP Negeri 1 Bola pada siklus 1 untuk Materi Perubahan

Sosial Budaya dengan model pembelajaran, Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* diperoleh nilai rata-rata siklus 1 sebesar 73,89 dengan nilai tertinggi adalah 90 terdapat 2 orang dan nilai terendah adalah 55 terdapat 3 orang dengan ketuntasan belajar 81,48% dan yang tidak tuntas 18,52%.

Sedangkan pada siklus II untuk materi Materi Perubahan Sosial Budaya diperoleh nilai rata-rata siklus II sebesar 79,0 dengan nilai tertinggi adalah 100 terdapat 2 orang dan nilai terendah adalah 55 terdapat 1 orang dengan ketuntasan belajar 92,59 % dan yang tidak tuntas 7,41 %. Siswa yang tidak tuntas baik pada siklus I maupun pada siklus II adalah siswa yang sama, ini disebabkan siswa tersebut pada dasarnya tidak ada niat untuk belajar dan sering tidak masuk sekolah.

Berdasarkan data hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa Kelas IXB SMPNegeri 1 Bola tahun pelajaran 2022/2023 menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang sama yaitu Perubahan Sosial Budaya. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang sama yaitu Perubahan Sosial Budaya. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II Sudah menerapkan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)*.

**Aktivitas Siswa.** Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang menerapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* pada materi Perubahan Sosial Budaya menurut penilaian pengamat termasuk kategori baik semua aspek aktivitas siswa. Adapun aktivitas siswa yang dinilai oleh pengamat adalah aspek aktivitas siswa: mendengar dan memperhatikan penjelasan guru, kerja sama dalam kelompok, bekerja dengan menggunakan alat peraga, keaktifan siswa dalam diskusi, mempresentasikan hasil diskusi, menyimpulkan materi, dan kemampuan siswa menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan aktivitas siswa yang paling dominan

dilakukan yaitu bekerja sama mengerjakan LKS dan berdiskusi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk mendapatkan hasil yang baik.

Pembelajaran Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* Kemampuan guru dalam pengelolaan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* menurut hasil penilaian pengamat termasuk kategori baik untuk semua aspek. Berarti secara keseluruhan guru telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola Pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* pada Materi Perubahan Sosial Budaya. Kemampuan seorang guru sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan Pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* dapat meningkatkan hasil belajar Materi Perubahan Sosial Budaya Siswa Kelas IX B SMP Negeri 1 Bola.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran, yaitu:

- 1) Kepada guru yang mengalami kesulitan yang dapat menerapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* sebagai alternative untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar kelas.
- 2) Kepada guru-guru yang ingin menerapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* disarankan untuk membikin Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* yang lebih menarik dan bervariasi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Abu. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2003. *UURI No.20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Ibrahim, M. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. UNESA: University Press.
- Kemdiknas. 2011. *Membimbing Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kemdiknas
- Ngalim, Purwanto. 2014. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Ngalim, Purwanto. 2013. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Sudjana, Nana. 2012. *Tujuan Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Suyatno.2009. *Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT*. Surakarta: Tiga Serangkai